

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan dan keagamaan di daerah-daerah pedesaan yang tersebar luas di seluruh tanah air Indonesia, yang telah banyak diketahui dan dikenal masyarakat, tetapi biasanya orang segan membicarakannya. Sebab masalah pondok pesantren sebagai masalah yang peka sebagaimana pekanya agama itu sendiri. Tetapi membiarkan kenyataan ini untuk tidak dibicarakan dan tidak dipecahkan tidak akan menyelesaikan masalah.

Menurut Mastuhu sebagaimana dikutip Mutohar, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam (*tafaquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.¹

Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan maka pondok pesantren memiliki dan

¹ Ahmad Mutohar dan Nurul Anam, *Manifestasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 171.

menjadi pedoman etika serta moralitas masyarakat. Oleh karena itu pengembangan Sumber Daya Manusia menjadi sebuah keharusan.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendalaman agama di Indonesia, berkembang dan selalu exist hingga masa kini. Dalam pondok pesantren ini, para santri dididik untuk bertanggungjawab, mandiri dan disiplin dalam mengikuti peraturan yang berlaku di pondok pesantren.

Misi pondok pesantren salah satunya menanamkan kedisiplinan peserta didik atau santri sejak dini. Karena disiplin sangat perlu ditanamkan pada setiap orang. Sebab disiplin merupakan cara untuk mengajarkan pengendalian diri, dengan peraturan, contoh dan teladan yang baik. Selain itu disiplin dapat memotivasi kita dalam ketaatan beribadah dan menanamkan rasa keimanan kita kepada sang kholik. Apabila seseorang tidak memiliki sikap disiplin maka orang tersebut akan lebih sukar untuk bergaul dan mengontrol dirinya apabila sudah terjun dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan agama Islam di pondok pesantren bukan sekedar memberikan pengetahuan tentang cara beragama. Akan tetapi juga mengajarkan para santri untuk bersikap disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk

sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah.²

Penerapan sikap disiplin sangat perlu dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Agar para santri akan membiasakan diri untuk disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, baik di lingkungan pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren. Selain itu juga agar menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan dalam hidupnya, sehingga para santri memiliki karakter yang salah satunya adalah sikap disiplin.

Sikap disiplin mempunyai nilai yang sangat penting untuk membentuk pribadi santri yang taat aturan tata tertib pondok pesantren, dan jika seluruh warga pondok pesantren menerapkan disiplin dengan baik, maka ini akan menjadi wujud suatu disiplin yang baik di pondok pesantren. Agar penerapan sikap disiplin tersebut sesuai dengan harapan, maka para pendidik/ustadz maupun pengurus dituntut profesional, memiliki kepribadian, memahami dan menghayati serta memberi teladan dengan sikap yang baik kepada para santri.

Dalam menerapkan kedisiplinan, banyak usaha yang dilakukan oleh pondok pesantren, agar santri-santrinya dapat menjalankan tata tertib yang berlaku dengan baik, meskipun berawal dari paksaan terlebih dahulu. Strategi untuk mencapai pengembangan pesantren antara lain

² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2004), hal. 31.

melalui pembinaan dari pengasuh, pengurus pondok pesantren dari pemberian nasehat-nasehat, bimbingan dan pemberian hukuman.

Pondok Pesantren Al Azhar adalah salah satu pesantren yang berada di Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, merupakan pondok pesantren yang sudah terkenal dan santrinya cukup banyak, selain itu Desa Kalijaya merupakan sebuah Desa dengan penduduk mayoritas beragama Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan beberapa kasus yang berkaitan dengan kedisiplinan para santri di pondok pesantren tersebut. Salah satu diantaranya adalah santri tidak mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan misalnya tidak mengaji, tidak mengikuti mujahadah, santri keluar tanpa izin, pulang kerumah tanpa izin, tidak mengikuti sholat berjama'ah dan masih banyak lagi.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis akan meneliti dan mengkaji lebih mendalam dalam bentuk penelitian tentang sikap disiplin para santri yang selanjutnya dimunculkan dengan judul penelitian "Penerapan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Azhar Kalijaya Alian".

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan penelitian, serta untuk lebih menfokuskan pada pembahasan maka penulis perlu membatasi masalah pada “Penerapan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Azhar Kalijaya Alian”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diungkapkan rumusan masalah yang menjadi dalam pembahasan berikutnya :

1. Bagaimana bentuk aktivitas santri pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian ?
2. Bagaimana penerapan sikap disiplin terhadap santri pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian ?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Penerapan Sikap Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Azhar Kalijaya Alian”, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar para pembaca mudah memahami isi skripsi ini dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengkajinya.

Adapun penegasan dari istilah judul penelitian, yaitu :

1. Penerapan

Penerapan merupakan proses, cara, perbuatan menerapkan, pemanfaatan dan perihal mempraktikkan.³

2. Sikap

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap sesuatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi apabila dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons.⁴

3. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁵ Disiplin merupakan ketaatan pada aturan dan ketentuan, baik terhadap ketentuan kerja, tempat maupun waktu.⁶

4. Santri

Santri merupakan peserta didik yang haus terhadap ilmu pengetahuan dari seorang kiai di suatu pesantren.⁷

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1180.

⁴ Tulus Tu'u, *Op.Cit.*, hal. 67.

⁵ Jamal Makmur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal. 37.

⁶ Ali Anwar Yusuf, *Islam dan Sains Modern Sentuhan Islam Terhadap Berbagai Disiplin Ilmu*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hal. 154.

⁷ Amiruddin Nahrawi, *Pembaharuan pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hal. 26.

5. Pondok Pesantren Al Azhar

Pondok pesantren yaitu keberadaan pondok dalam pesantren yang berfungsi sebagai wadah penggemblengan, pembinaan, dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan.⁸

Pondok Pesantren ini terdapat santri yang memiliki latar belakang umum dan sebagian besar sekolah di MTs Al Azhar Kalijaya. Segala bentuk kebutuhan dan kepentingan santri, kebutuhan dalam jenjang pendidikan mereka baik pendidikan formal dan non formal serta keperluan makan, minum dan sebagainya di tanggung oleh mereka masing-masing berdasarkan kesepakatan bersama pihak pondok pesantren.

6. Kalijaya Alian

Desa Kalijaya Alian adalah lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian dan merupakan daerah dimana pondok pesantren Al Azhar berada.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara mendalam tentang apa saja aktivitas santri pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian.
2. Untuk mengetahui penerapan sikap disiplin terhadap santri pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian.

⁸ibid., hal. 24.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penerapan sikap disiplin terhadap santri dalam dunia pendidikan formal maupun non formal.

2. Secara Praktis

- a) Bagi IAINU, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada jurusan PAI tentang penerapan sikap disiplin terhadap santri pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian.
- b) Bagi pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pondok pesantren Al Azhar Kalijaya Alian, tentang bagaimana meningkatkan kedisiplinan para santri dan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap santri pondok pesantren.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana penerapan sikap disiplin terhadap para santri pondok pesantren Al Azhar.
- d) Melengkapi kepustakaan khasanah ilmiah di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.